

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang berkembang, yang dapat berperan aktif dalam melakukan sesuatu hal, baik itu positif maupun negatif. Tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia selain ditentukan oleh faktor-faktor yang datang dari luar, juga ditentukan oleh faktor-faktor yang datang dari dalam dirinya sendiri. Sebagai tujuan atau pendorong untuk mencapai apa yang mereka inginkan, baik itu positif atau negatif yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dengan adanya motivasi. Selain itu, motivasi juga merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan. Sobur A (2013, hlm. 267) mengemukakan bahwa "motivasi merupakan dorongan, hasrat, keinginan dan tenaga penggerak yang berasal dari dalam dirinya, untuk melakukan sesuatu".

Dalam melakukan kegiatan olahraga, motivasi sangat berperan penting sebagai pendorong atau penggerak bagi seseorang untuk berlatih olahraga dan memberi arah pada kegiatan latihan untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya. Karena olahraga memiliki daya tarik untuk mengembangkan berbagai kemampuan, menumbuhkan harapan-harapan, memberikan pengalaman, meningkatkan kesehatan jasmani juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Melalui olahraga, masyarakat setempat mendapatkan kesempatan yang luas untuk mengembangkan kemampuan, mendapatkan popularitas, menemukan teman-teman baru serta pengalaman berprestasi dan bertanding yang mendatangkan kepuasan.

Untuk melakukan aktivitas olahraga tentunya harus ada beberapa faktor pendukung lainnya yang dapat membantu jalannya kegiatan olahraga tersebut, salah satunya yaitu fasilitas-fasilitas dan sarana prasarana yang nantinya akan mendukung dan membantu seseorang untuk melakukan kegiatan olahraga. Sarana dan prasarana juga dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk berpartisipasi dalam melakukan aktivitas olahraga. Akan tetapi pada kenyataannya di lapangan, masyarakat kampung

Yophie Juniawan, 2016

Hubungan Motivasi Olahraga Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Sepak Bola Di Kampung Kadong-Dong Desa Banjarmasin Provinsi Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kadong-dong yang mempunyai antusias untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan aktivitas olahraga kurang mendapatkan dukungan terhadap fasilitas-fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang dalam pelaksanaan aktivitas olahraga, khususnya olahraga sepak bola. Dan juga masyarakat kurang mendapatkan perhatian atau dukungan dari pemerintah setempat untuk menjalankan kegiatan aktivitas olahraga tersebut. Jika pemerintah setempat dapat memperhatikan masyarakatnya serta mendukung jalannya kegiatan olahraga tersebut, dengan memberi fasilitas dan sarana prasana yang cukup, maka motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam melakukan olahraga, khususnya olahraga sepak bola akan lebih baik lagi.

Partisipasi merupakan keikutsertaan atau keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu. Isbandi (dalam Deviyanti D, 2013, hlm. 388) mengemukakan bahwa “Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.” Partisipasi sebagian warga masyarakat, khususnya dalam aktivitas olahraga sepak bola menggambarkan adanya tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal ini, masyarakat sendirilah yang akan memikirkan, merencanakan, melaksanakan, dan membuat program-program olahraga yang akan mereka lakukan untuk kesehatan mereka. Oleh karena latar belakang sosial dan ekonomi warga masyarakat yang berbeda-beda maka tujuan yang hendak dicapai pun akan berbeda-beda pula. Jika aktivitas olahraga sepak bola yang dilakukan memberikan manfaat yang nyata, maka partisipasi seseorang dalam melakukan kegiatan olahraga sepak bola akan bertahan lama dengan frekuensi yang lebih banyak pula.

Sepakbola adalah olahraga permainan yang pelaksanaan permainannya memiliki gerakan yang cukup kompleks. Dalam pelaksanaan permainan sepak bola, setiap pemain dituntut selalu bergerak sambil memainkan teknik dasar bermain sepakbola yang dilakukan dalam waktu cukup lama yaitu 90 menit. Sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim bermain dengan 11 pemain. Pemain sepak bola harus mempunyai teknik serta fisik yang bagus dan prima, kemampuan fisik yang prima merupakan komponen penting dalam permainan sepak bola. Dengan kemampuan fisik yang prima akan sangat membantu penampilannya dalam bermain sepakbola. Selain itu, dengan kemampuan fisik yang baik akan membantu dalam menguasai teknik dasar bermain sepakbola. Oleh karena itu, kemampuan fisik yang terdiri atas berbagai unsur merupakan syarat mutlak dalam sepakbola dan harus dimiliki setiap pemain sepakbola. Muhajir (dalam, Adri S, Soegiyanto, dan Soekardi, 2015, hlm. 23) mengemukakan bahwa “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola.” Di Indonesia sendiri sepak bola banyak digemari dan diminati oleh semua golongan mulai dari anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Karena itu olahraga sepak bola di katakan olahraga paling populer di dunia. Bukan hanya sepak bola saja yang menjadi olahraga populer di dunia masih banyak lagi olahraga yang populer di dunia, contohnya olahraga volley, basket, tenis, badminton serta masih banyak lagi olahraga lainnya, tetapi kebanyakan masyarakat setempat lebih mengetahui dan banyak menggemari olahraga sepak bola. Karena olahraga sepak bola dapat dijadikan wahana untuk menyalurkan dan memperoleh keinginan-keinginan dalam hati seperti rasa senang, minat, hobby serta meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Juga dapat dijadikan sebagai media sosialisasi melalui interaksi dan komunikasi dengan orang lain atau lingkungan sekitar yang nantinya akan mempererat tali persodaraan.

Berdasarkan sudut pandang peneliti, yang merupakan bagian dari kampung kadong-dong. Peneliti melihat bahwa masyarakat memiliki tingkat partisipasi yang berbeda-beda dalam melakukan olahraga sepak bola, dan peneliti melihat bahwa ada beberapa faktor yang kurang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut seperti kurangnya sarana dan prasarana serta dukungan dari pemerintah setempat. Berdasarkan hal tersebut, apakah dengan adanya motivasi bisa berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan olahraga sepak bola meskipun ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dari uraian diatas, peneliti akan mencoba untuk mengkaji Hubungan Motivasi Olahraga Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Sepak Bola di Kampung Kadong-dong Desa Banjarmasin Provinsi Banten.

A. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti mengangkat permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran motivasi olahraga masyarakat di kampung kadong-dong desa banjarmasin Provinsi Banten?
2. Bagaimana gambaran tingkat partisipasi olahraga masyarakat di kampung kadong-dong desa banjarmasin Provinsi Banten?
3. Apa yang menjadi motif utama masyarakat berpartisipasi dalam melakukan olahraga sepak bola di kampung kadong-dong desa banjarmasin Provinsi Banten?
4. Apakah terdapat hubungan antara motivasi olahraga dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan olahraga sepak bola di kampung kadong-dong desa banjarmasin Provinsi Banten?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi olahraga masyarakat dalam melakukan olahraga sepak bola di kampung kadong-dong desa banjarmasin Provinsi Banten.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan olahraga sepak bola di kampung kadong-dong desa banjarmasin Provinsi Banten.
3. Untuk mengetahui motif masyarakat berpartisipasi dalam melakukan olahraga sepak bola di kampung kadong-dong desa banjarmasin Provinsi Banten.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan motivasi olahraga dengan partisipasi masyarakat dalam melakukan olahraga sepak bola di kampung kadong-dong desa banjarmasin Provinsi Banten.

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini yaitu:

1. Bagi Lembaga
Sebagai bahan acuan untuk para pakar olahragawan dan referensi bermanfaat.
2. Bagi Peneliti
Membantu wawasan peneliti dalam melaksanakan penelitian, dan dapat mengembangkan ilmu yang didapati ketika proses penelitian.
3. Untuk masyarakat
Memberikan informasi dan sumbagan keilmuan yang berarti dalam bidang keilmuan olahraga, khususnya mengenai motivasi olahraga dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan olahraga sepak bola.
4. Bagi Lembaga Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber atau rincian untuk menambah penelitian ilmiah dan dapat dikembangkan lebih lanjut dan terperinci.

D. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi dalam penulisan skripsi yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini penulis menuliskan masalah yang terjadi pada penelitian yang akan dilakukan. Selain itu penulis harus menuliskan atau menceritakan bagaimana tema atau masalah yang akan dibahas melalui point-point berikut:

1. Latar Belakang Penelitian
2. Rumusan Masalah Penelitian
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian Struktur Organisasi Penelitian

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

Pada bagian ini, peneliti membandingkan, masing-masing penelitian yang dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menjelaskan posisi/pendiriannya disertai dengan alasan-alasan yang logis. Untuk itu pada bagian ini harus membahas tentang teori dan hasil penelitian para pakar terdahulu mengenai penelitian yang akan dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Untuk itu dalam bab metode penelitian ini penulis menjelaskan bagaimana cara-cara penelitian yang akan dilakukannya melalui tahapan-tahapan berikut:

- A. Desain Penelitian
- B. Partisipan
- C. Populasi Dan Sampel
- D. Instrument Penelitian
- E. Prosedur apenelitian

BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Jadi dalam bab ini penulis menyimpulkan penelitiannya dari awal permasalahan sampai dilakukanya penelitian berikut cara melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN